

## Analisis Implementasi Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja pada Karyawan Di PT. Pabrik Es Siantar

### *Analysis Of Occupational Safety and Health Promotion Implementation On Employees At Pt. Siantar Ice Factory*

Nurvita Ramawati<sup>1</sup>, Barita Aritonang<sup>2</sup>, Sri Ulina<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Lubuk Pakam

<sup>2</sup>Fakultas Farmasi, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Lubuk Pakam

Email : n97446422@gmail.com

**Latar belakang:** Angka kematian dari waktu ke waktu dapat menggambarkan keadaan dan perkembangan tingkat kesehatan masyarakat. Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui tingkat kesehatan masyarakat. Peningkatan kesehatan ibu dan anak (KIA) masih menjadi salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia, seiring dengan AKI dan angka kematian bayi (AKB) yang masih terus meningkat di Indonesia. **Tujuan Penelitian:** untuk menganalisis implementasi promosi keselamatan dan kesehatan kerja Pada Karyawan di PT. Pabrik Es Siantar. **Metode penelitian:** metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang tidak memberikan perlakuan pada subyek penelitian dengan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, serta pengambilan data yang mendalam. **Hasil:** Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode wawancara mendalam yang dilengkapi alat perekam suara kepada 7 informan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil analisis masih banyak karyawan yang bekerja namun masih mengabaikan pentingnya K3 seperti tidak menggunakan APD pada saat bekerja yang merupakan salah satu hal yang wajib dikenakan saat sedang bekerja. hal ini dapat membahayakan pekerja karena resiko terjadinya kecelakaan kerja pada saat bekerja sangat besar terjadi termasuk pada bagian produksi. **Kesimpulan:** promosi dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja sudah cukup baik hanya saja kesadaran karyawan masih kurang. Saran yang dapat diberikan adalah dilakukan pengawasan terhadap semua proses kerja yang lebih ditingkatkan agar pekerja melakukan hal-hal diluar prosedur kerja, dan melengkapi alat pelindung diri pada setiap divisi sesuai dengan pekerjaannya.

**Kata kunci:** Promosi, Resiko Kerja, Pengendalian, K3

#### Abstract

**Background:** Mortality rates over time can describe the state and development of public health. Maternal Mortality Rate is one of the important indicators in determining the health of the community. Improving the health status of mothers and children (KIA) is still one of the main priorities in health development in Indonesia, due to the still high Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia. **Objectives:** to analyze the implementation of occupational safety and health promotion for Employees at PT. Pabrik Es Siantar. **Research method:** qualitative method with a qualitative descriptive approach that does not provide treatment to research subjects with qualitative research that aims to explore a problem with detailed limitations, as well as in-depth data collection. **Results:** The number of informants in this study was 7 people. Data collection was carried out using an in-depth interview method equipped with a voice recorder to 7 informants. Based on the results of the research conducted, the results of the analysis showed that there were still many employees who worked but still ignored the importance of K3 such as not using PPE while working which is one of the things that must be worn while working. this can endanger workers because the risk of work accidents while working is very high, including in the production section. **Conclusion:** promotion and occupational safety and health facilities are quite good, only employee awareness is still lacking. Suggestions that can be given are Suggestions that can be given are to carry out supervision of all work processes that are further improved so that workers do things outside of work procedures, and to equip personal protective equipment in each division according to their work.

**Keywords:** Promotion, Occupational Risk, Control, K3

\* Corresponding Author Nurvita Ramawati, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Indonesia

E-mail : n97446422@gmail.com

Doi : 10.35451/jkg.v7i1.2332

Received : September 30, 2024. Accepted: October 30, 2024. Published: October 31, 2024

Copyright (c) 2024 Nurvita Ramawati. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

## 1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya perlindungan pekerjaan agar pekerja senantiasa selamat dan sehat pada saat melakukan pekerjaan di tempat kerja. Pekerjaan merupakan faktor yang sangat menentukan bagi suatu perusahaan, pekerjaan juga merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dalam operasional perusahaan[1]. Namun masih banyak pengusaha dan pekerja yang belum menyadari pentingnya K3. Ralitanya banyaknya angka kecelakaan kerja meningkat di Indonesia. Menurut data *International Labour Organization* (ILO), kecelakaan terjadi sebanyak 6.000 yang menyebabkan kematian pekerja serupa dengan satu orang meninggal setiap 15 detik atau setara dengan 2,2 juta orang setiap tahunnya akibat sakit atau penyakit akibat kerja. Di Indonesia sendiri, setiap harinya terjadi 20 kecelakaan per 100.000 pekerja dan 30% diantaranya terjadi pada sektor konstruksi. Kecelakaan kerja di tempat kerja seringkali disebabkan karena perilaku tidak aman (*unsafe behavior/dangerous action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*). Heinrich (1980) dan Sumâmur (1987) memperkirakan 85% kecelakaan disebabkan oleh perilaku kerja yang berbahaya [2]. Septaria (2022) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa ruang lingkup kerja mempunyai hubungan yang kuat terhadap perilaku, lingkungan kerja yang sesuai akan membantu meningkatkan kinerja pegawai [3]. Mempromosikan K3 adalah proses yang diterapkan di tingkat lokal, nasional dan bahkan internasional kepada individu, komunitas, pemerintah, termasuk dunia usaha dan LSM, dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan. Proses ini mencakup segala upaya yang mungkin melibatkan perubahan lingkungan (fisik, sosial, teknologi, politik, ekonomi dan organisasi) serta perubahan sikap dan perilaku, karena penerapannya dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku aman. Penerapan promosi K3 di tempat kerja dapat dilakukan dengan berbagai upaya agar peraturan hukum terkait K3 tersosialisasikan secara luas, sehingga karyawan sadar akan pentingnya K3 bagi karyawannya, diri sendiri, karyawan, perusahaan, dan lingkungan sekitar masyarakat. Bentuk promosi K3 di perusahaan antara lain berupa poster, rambu keselamatan, spanduk, *safety talk*, *safety instruction*, *toolbox meeting*, izin keselamatan, pelatihan K3, razia disiplin dan bentuk lainnya. Semua tempat kerja harus memiliki program promosi K3 untuk memberikan informasi kepada pekerja guna mencegah kecelakaan kerja, termasuk di sektor konstruksi. Kegiatan konstruksi memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi [4].

Penyebab prioritas berbeda-beda dikarenakan Sifat proyek yang mempunyai tingkat kesukaran yang berbeda-beda, pekerjaan dengan kondisi yang tidak bias diprediksi, sifatnya yang terbuka dan dipengaruhi oleh musim, pekerjaan jangka panjang, dinamis dan dibatasi oleh cuaca, memerlukan ketahanan fisik yang tinggi pekerjaan yang menuntut secara fisik. Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) belum terlatih dan sangat lemah. Saat melaksanakan proyek konstruksi, kami sangat fokus pada pekerja. Menurut data Kementerian Tenaga Kerja dan Migrasi (Depnakertrans) tahun 2009, terdapat sekitar 4,5 juta pekerja Indonesia yang bekerja di sektor konstruksi, atau mencakup 7-8% dari total angkatan kerja di semua sektor. Industri konstruksi menjadi salah satu kontributornya. memiliki jumlah kecelakaan tertinggi di Indonesia. Mengutip *website* Kementerian Pekerjaan Umum, data tingkat kecelakaan industri di Indonesia, industri konstruksi dan manufaktur mempunyai angka tertinggi yaitu 32%, sedangkan industri transportasi (9%), kehutanan (4%) dan pertambangan (2%) [5].

Menurut data BPJS Ketenagakerjaan, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mencapai 234.270 kasus pada tahun 2021 dan jumlah tersebut meningkat sampai sekarang. Risiko bekerja proyek antara lain terjatuh dari ketinggian, terjebak dalam bangunan yang runtuh, tertabrak kendaraan proyek/alat berat, tersengat listrik, tertimpa benda jatuh, terbakar, dan keracunan. Hasil penelitian Kurnia (2023) menunjukkan bahwa tingkat penerapan K3 meliputi aspek terkait penggunaan alat pelindung diri (68%), penanganan keadaan darurat (82,5%), pekerjaan konstruksi, perancah dan tangga (84,4%), Menggunakan bahan beracun (70%), keselamatan dan kebersihan kerja (97,3%). Hambatan sistem K3 adalah prioritas risiko yang berbeda dengan pegawai yang biasa dengan sistem K3 [6].

PT. Pabrik Siantar Es merupakan perusahaan bidang produksi minuman badak, dalam lingkungan industri khususnya di PT. Pabrik Es Siantar tentunya dapat menemukan berbagai bahaya yang tersembunyi, seperti bahaya mesin produksi minuman badak yang membuat karyawan rentan mengalami kecelakaan kerja. Dari ulasan di atas dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang K3 dan Sistem

Manajemen K3 masih sangat lemah dan diperlukan perhatian yang cermat dalam menerapkan dan mengukur tingkat keberhasilan. Peran K3 dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan untuk mencegah kecelakaan [7].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan “Analisis Implementasi Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan di PT. Pabrik Es Siantar”.

## **2. METODE**

### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian eksploratif.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PT. Pabrik Es Siantar berlokasi di Jl. Pematang No. 3, Kel. Simalungun, Kec. Siantar Selatan, Kota Pematangsiantar. Waktu penelitian dilaksanakan Januari 2024 sampai dengan selesai.

### **Subjek Penelitian**

Informan dalam penelitian ini diperkirakan sebanyak 6 orang yaitu 1 Manager, 1 Staff K3, 1 Kepala bagian Teknik mesin, dan 2 karyawan PT. Pabrik Es Siantar.

### **Instrumen Penelitian**

Pedoman wawancara mendalam yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang terfokus pada penelitian ini serta alat pendukung antara lain meliputi alat perekam untuk membantu mencatat hasil. dari penelitian ini [8].

## **3. HASIL**

### **Lokasi PT. Pabrik Es Siantar**

PT. Pabrik Es Siantar berlokasi di Jl. Pematang No. 3, Kel. Simalungun, Kec. Siantar Selatan, Kota Pematang siantar.

### **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yang terdapat pada PT. Pabrik Es Siantar merupakan jenis struktur organisasi linier dan fungsional, khususnya di mana manajer pabrik memegang otoritas manajemen tertinggi. Yang disebut organisasi hierarkis dan fungsional adalah organisasi yang wewenang pengelolaannya diserahkan kepada satuan-satuan organisasi di bawahnya dalam bidang kerja tertentu, pimpinan setiap pekerjaan berhak memberi perintah kepada seluruh pelaksana yang ada yang terlibat. dengan pekerjaan mereka.

### **Jumlah Tenaga Kerja dan Jam Kerja**

#### **Jumlah Tenaga Kerja**

Jumlah tenaga kerja di PT. Pabrik Es Siantar sebanyak 61 orang. Berikut perincian alokasi tenaga kerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

No	Bagian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1.	Produksi Minuman Soda	18	7	25
2.	Produksi Es Batangan	8	-	8
3.	Mesin	8	-	8
4.	Mekanik	9	-	9
5.	Personalia	-	5	5
6.	Satpam	5	-	5
7.	Cleaning service	-	1	1
<b>Jumlah Karyawan</b>		<b>48</b>	<b>13</b>	<b>61</b>

#### **Jam Kerja**

PT. Pabrik Es Siantar memiliki 2 shift kerja, dan beroperasi selama 6 hari dalam seminggu, mulai dari hari senin – sabtu. Rata – rata jam kerja di PT. Pabrik Es Siantar yaitu 8 jam per hari.

1. Pukul 06:00 Wib (Persiapan)
2. Pukul 08:00 – 16:00 Wib (Shift 1)
3. Pukul 15:30 – 24:00 Wib (Shift 2)

### **Karakteristik Informan**

Pengumpulan data informan – informan tersebut dilakukan dengan metode wawancara mendalam (indepth interview). Karakteristik informan tersebut dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2. Karakteristik Informan

No	Informan	Usia	Tugas/Jabatan	Pendidikan
1.	Matondang	51 Tahun	Manager	Sarjana (S1)
2.	Bona Kristian Pasaribu	38 Tahun	Kepala K3	Sarjana (S1)
3.	Aris Tambunan	28 Tahun	Teknik/Mesin	STM
4.	Samirin	58 Tahun	Supervisor	SMA
5.	Wayan Ardana	29 Tahun	Karyawan Produksi	SMA
6.	Deri P	38 Tahun	Karyawan Produksi	SMA

### **Program Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT. Pabrik Es Siantar**

Berikut beberapa program terkait promosi K3 yang sudah dibentuk dan diterapkan di PT. Pabrik Es Siantar :

#### *1. Safety Talk*

Ringkasan keselamatan mencakup pemberitahuan tentang keselamatan dan potensi bahaya di area pabrik, prosedur kerja yang aman, dan rekomendasi penggunaan APD di area pabrik. Pesan-pesan ini dikirim ke seluruh karyawan yang bekerja di lantai pabrik..

#### 2. Poster

Poster digunakan sebagai sarana promosi K3. Contoh poster yang digunakan di PT. Pabrik Es Siantar memuat pesan-pesan tentang K3, keharusan memakai APD di tempat kerja.

#### 3. Rapat Divisi

Rapat divisi dilakukan untuk menunjuk satu perwakilan dari setiap bidang. Rapat ini Poster digunakan sebagai sarana promosi K3. Contoh poster yang digunakan di PT. Pabrik Es Siantar memuat pesan-pesan tentang K3, keharusan memakai APD di tempat kerja dan potensi bahaya di tempat kerja.

#### 4. Penyuluhan K3

Konsultasi K3 diberikan secara berkesinambungan pada Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (BK3N) pada seluruh aspek program K3. Hal ini bertujuan untuk memastikan para pengusaha, pekerja dan seluruh individu di dalam perusahaan meningkatkan budaya K3 mereka. Batas waktu pelaksanaannya telah ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Imigrasi sejak tahun 1984, tepatnya pada tanggal 12 Januari hingga 12 Februari setiap tahunnya. PT. Pabrik es Siantar melakukannya sendiri, meski tidak harus pada hari yang sama, namun menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di perusahaan.

#### 5. Pelatihan K3

Pelatihan ini merupakan pelatihan tentang K3 yang diselenggarakan PT. Pabrik Es Siantar dengan tujuan untuk menambah dan melatih keterampilan tenaga kerja mengenai masalah-masalah K3. Pelatihan ini dilaksanakan dan diikuti oleh karyawan baru yaitu selama 3 bulan dan dimonitoring langsung oleh kepala K3, sedangkan rutin 6 bulan sekali untuk semua karyawan.

#### 6. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Perusahaan melakukan pemeriksaan fisik menyeluruh (MCU) pada waktu-waktu tertentu kepada seluruh pekerjanya setahun sekali.

#### 7. Pemberian Makanan Bergizi

Hal ini diberikan untuk semua tenaga kerja PT.Pabrik Es Siantar setiap 3 bulan sekali untuk memenuhi gizi pekerja contohnya seperti telur, kacang hijau, susu.

#### 8. Melakukan Penilaian Resiko

Dilakukan dengan cara melakukan identifikasi bahaya, inspeksi dan survei K3 yang umum menjangkau seluruh tempat kerja, patroli K3, audit dengan cara melakukan pemeriksaan masalah K3 secara terperinci, memastikan semua peralatan kerja berfungsi dengan baik.

#### **Analisis Situasi Lapangan PT.Pabrik Es Siantar**

Hasil pengamatan dilapangan didapat bahwa untuk analisis situasi di pada PT. Pabrik Es Siantar pada pihak manajemen sudah menerapkan K3 sesuai dengan SOP seperti persiapan produksi, pengecekan mesin-mesin, penggunaan APD dan rambu-rambu tanda bahaya, dan melakukan training atau pelatihan K3[9].

#### **Analisis Penerapan Promosi K3 di PT. Pabrik Es Siantar**

Hasil evaluasi yang yang didapatkan peneliti bahwa salah satu aspek penting bagi perusahaan adalah keamanan karyawan dan lingkungan tempat karyawan bekerja. PT. Pabrik Es Siantar melakukan langkah seperti identifikasi bahaya dan penilaian resiko, sehingga mempermudah penyusunan pengendaliannya. PT. PES juga melakukan inspeksi untuk memeriksa secara berkala keamanan tempat kerja dan peralatan yang digunakan. Dengan demikian, jika terdeteksi adanya kerusakan segera diperbaiki atau diganti untuk menghindari risiko kecelakaan kerja. [10].

#### **Analisis Upaya Pencegahan Kecelakaan di PT.Pabrik Es Siantar**

Hasil pengkajian yang dilakukan dalam kerangka penelitian ini adalah selama operasional pabrik, agen K3 secara berkala melakukan pemantauan langsung terhadap sumber atau tempat yang berpotensi menimbulkan bahaya. Agen K3 melakukan pengecekan langsung terhadap karyawan, peralatan, dan mesin sebelum beroperasi. Hal ini merupakan langkah efektif untuk mencegah kecelakaan kerja dan kerusakan harta benda yang dapat merugikan karyawan atau perusahaan.

#### **Analisis Resiko di PT. Pabrik Es Siantar**

Hasil evaluasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah petugas K3 dalam menjalankan tugasnya harus memahami alur produksi dalam PT.Pabrik Es Siantar. Hal ini dilakukan untuk bisa memahami secara langsung bagaimana proses, dan apa resiko yang mungkin dapat terjadi dalam proses itu. Hal ni dilakukan secara rutin untuk menjamin keselamatan para karyawan dalam bekerja.

## **4. PEMBAHASAN**

#### **Analisis Penerapan Promosi K3 di PT. Pabrik Es Siantar**

Menurut ILO dalam Aprilliani dkk. (2022), K3 meningkatkan dan mempertahankan tingkat kesejahteraan fisik, mental dan sosial tertinggi bagi seluruh pekerja di semua jenis pekerjaan, menghindari masalah kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan, melindungi pekerja dalam setiap pekerjaan dari risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat membahayakan kesehatan, mengatur dan memelihara pekerja dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisiologis dan psikologisnya dan menjamin kesesuaian antara pekerjaan dengan pekerja dan setiap orang. dengan misi mereka [11].

Pemaparan menurut ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan K3 yang tepat dapat melindungi, meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan pekerja. Melindungi dari kemungkinan kejadian berbahaya dengan tingkat keparahan cedera atau penyakit yang terjadi selama aktivitas yang melibatkan orang, peralatan, material, dan lingkungan kerja. Menurut peneliti penelitian ini, pelaksanaan promosi K3 PT Factory Es Siantar berjalan dengan baik dan prosesnya berjalan lancar. Upaya ini dapat meningkatkan pengetahuan pegawai terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga dapat menerapkan budaya K3 di lingkungan kerja. [12].

#### **Analisis Upaya Pencegahan Kecelakaan di PT.Pabrik Es Siantar**

Berdasarkan konsep perilaku Notoadmodjo dalam Pratiwi (2021) disebutkan faktor mempengaruhi tindakan berbahaya dapat berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal atau sifat bawaan dari orang yang bersangkutan, seperti pengetahuan, motivasi, jenis kelamin, ciri fisik, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan baik fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, hasil pengukuran terhadap faktor-faktor karakteristik tersebut dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan bisnis untuk meminimalisir tindakan berbahaya. Tindakan tidak aman merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja akibat tindakan pekerja [14] .

Menurut peneliti dalam penelitian ini yaitu resiko yang akan terjadi pada saat bekerja tidak menggunakan APD sangat tinggi. Maka perlu pengawasan pada pekerja untuk meminimalisir unsafe action atau human error [16] [17].

#### **Analisis Resiko di PT. Pabrik Es Siantar**

Kesehatan kerja juga dapat dipahami bukan hanya tidak adanya kecelakaan atau penyakit, namun kesehatan disini maksudnya adalah kesehatan yang dapat diartikan sebagai kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. Kesehatan kerja merupakan bagian dari K3 untuk menjamin masyarakat selalu dalam keadaan selamat, sehat dan berdaya saing tinggi, sehingga tidak terjadi kecelakaan pada saat pelaksanaan kerja atau pekerja sakit sehingga mempengaruhi produktifitas kerja. Kecelakaan kerja dapat dikurangi melalui upaya K3 [18].

Menurut peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis resiko digunakan atau diterapkan untuk meminimalisir resiko kerja yang dapat terjadi pada saat mengoperasikan alat-alat di pabrik yaitu tertimpah barang, terjepit, tergelincir, dan menabrak. Para pekerja juga tidak menggunakan APD ketika pengoprasian forklift misalnya seperti APD helmet untuk melindungi kepala dari cedera yang bisa disebabkan barang terjatuh atau benturan, rompi pengaman, *safety gloves* untuk melindungi tangan dari cedera pada saat bekerja, seperti luka goresan, sepatu pengaman atau *safety shoes* untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan human error. Untuk itu perlu adanya pengawasan pada pekerja untuk meminimalisir terjadinya human error [19] [20].

#### **5. KESIMPULAN**

Kesimpulannya adalah Fasilitas untuk kemajuan dan keselamatan kerja diberikan dengan cukup baik dengan pengawasan K3, sosialisasi karyawan untuk menghindari kecelakaan kerja, dan alat pelindung diri yang lengkap bagi karyawan selama bekerja dan bekerja. Penyerapan dan penggunaan APD belum maksimal karena masih banyak karyawan yang tidak melakukannya lakukan itu. Gunakan APD yang sesuai dengan melakukan promosi. K3.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada INKES Medistra Lubuk Pakam dan PT.Pabrik Es Siantar yang memberikan fasilitas kepada peneliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Istiarto I, Rahmatullah I, Anwar C, Cahyani KA. Peningkatan Kesadaran Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Melalui Promosi Ergonomi Di Tempat Kerja Industri Tahu Kota Samarinda Tahun 2023. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2024 Jul 26;5(4):6982-9.
- [2] Syaputra EM, Nurbaeti TS. Implementasi Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Media Meme terhadap Perilaku Aman Pekerja di PT. *Jurnal Keperawatan*. 2021 Jan 10;13(1):53-60.
- [3] Indriawati R, Darmawati I. Promosi kesehatan kerja pada pengrajin tenun. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 2021 Apr 4;4(2):104-7.
- [4] Ghofur MA, Maulana MA, Muriyanto YD, Winarta WT, Radianto DO. Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Kunci Keberhasilan Perusahaan Dalam Mengelola Risiko dan Produktivitas. *Journal of Educational Innovation and Public Health*. 2024 May 10;2(2):116-33.
- [5] Ratna R, Khoiroh N, Riansyah MA. Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Batang Hari. *CITRA EKONOMI*. 2020;1(2):17-27.
- [6] Situngkir D, Rusdy MD, Ayu IM, Nitami M. Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya antisipasi kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. 2021 May 20;2(1):8-17.
- [7] Tahir RB, Jariyanti J. Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (k3) sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 2024 Feb 21;8(1):1296-303.

- [8] Waleleng V, Doda DV, Manampiring AE. Hubungan antara Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Pada Pegawai Rumah Sakit. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*. 2020 Sep 16;1(2):052-60.
- [9] Waleleng V, Doda DV, Manampiring AE. Hubungan antara Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Pada Pegawai Rumah Sakit. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*. 2020 Sep 16;1(2):052-60.
- [10] Nabilah, V.A., Febrianti, T., Nurfadhilah, N. and Romdhona, N., 2024. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Semesta Sehat (J-Mestahat)*, 4(1), pp.13-22.
- [11] Adnan AZ, Amri AK, Endrianto E. GAMBARAN PROMOSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. SHARP ELECTRONICS INDONESIA. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2024 Aug 30;5(3):7120-9.
- [12] Ginting LR, Panjaitan DB. PENGARUH PROMOSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN PERILAKUTIDAK AMAN DI PT. CINTA RAJA SERDANG BEDAGAI. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (JKG)*. 2021 Apr 30;3(2):218-25.
- [13] Tata Sutabri TS, Sutanto Priyo Hastono SP, Ajeng Tias Endarti AT, Nur Asniati Djaali NA, Yohanes Bowo Widodo YB. Pengembangan Aplikasi Halo AK3 Berbasis Android Hybrid Sebagai Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Nuansa Informatika*. 2022;16(2):113-22.
- [14] Putri AA, Ayu F. PROMOSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI INDUSTRI INFORMAL KRIPIK SINGKONG TAHUN 2021. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2022 Oct 1;21(2).
- [15] Khoirunnisa, K., Fitria, R. and Wahyuny, R., 2024. EFEKTIFITAS PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN WUS TENTANG IVA TEST SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER SERVIK DI POSYANDU FLOREN. *Jannatul Makwa Health: Jurnal Ilmiah Kesehatan (Scientific Journal of Health)*, 2(1), pp.7-13.
- [16] Muda DY, Berek NC, Hinga IA. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Petugas Kesehatan di RSUD Prof. Dr. WZ Johannes Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*. 2020 Dec 4;2(3):17-24.
- [17] Lestari PD. ANALISIS PRIORITAS PENERAPAN PROGRAM PROMOSI DAN KOMUNIKASI K3 DALAM MENINGKATKAN KESADARAN UNTUK MINIMALISASI KECELAKAAN DI PT. X TAHUN 2022. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2023* 2022 Dec 18 (Vol. 3, No. 1, pp. 259-267).
- [18] Panjaitan, D. B., Fadlilah Widyaningsih, Felix Kasim and Kiki Indriani (2023) "Factors Associated With Utilization Of Health Service To Communities In The Working Area Of The Lubuk Pakam Public Health Center", *JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)*, 6(1), pp. 107–112. doi: 10.35451/jkg.v6i1.1864.
- [19] Amri, A. K. (2023). Analisa Penerapan Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pt. Wijaya Karya Ppb Majalengka. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3028-3033.
- [20] Dewi, F. S., & Irawati, I. (2023). Peran Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Aman Dan Tidak Aman Pada Petugas Housekeeping Di Perkantoran. *Jurnal Ners*, 7(1), 439-443.